

## BAB VII

### KESIMPULAN

Penekanan penelitian ini yakni pada penterjemahan antara dua format yang berbeda yakni verbal sebagai kumpulan kosakata Bahasa Jawa tingkat yang penggunaannya secara lisan dengan kosakata tunggal diterjemahkan secara deskripsi kualitatif menggunakan format ilustrasi. Dua format visual ini tentunya memiliki karakter-karakter dan pola pengerjaan dan hasil *output* yang perbedaannya cukup signifikan meskipun menyorot dan mengangkat obyek yang sama yakni kosakata.

Kosakata yang divisualkan dalam bentuk ilustrasi memiliki kapasitas untuk menghadirkan wujud visual yang lebih mendekati pemaknaan jika dibandingkan hanya deskripsi verbal saja.

Penyesuaian *platform* media sosial sebagai strategi distribusi media kepada target audiens pada masa ini lebih efektif dan jangkauannya lebih luas. Berbeda dengan media cetak, misal buku, dengan jumlah eksemplar terbatas dan mengharuskan target audience untuk membeli maka penggunaan media sosial dapat mengatasi permasalahan yang dimiliki oleh media cetak.

Penyesuaian target audience dalam menentukan *platform* media sosial yang tepat diperlukan untuk menyasar audience sesuai dengan *platform* yang umum digunakan. Pemilihan *platform* media sosial umumnya dilatarbelakangi oleh karakteristik generasi, mencakup pula usia, latar belakang pendidikan, letak geografis dan karakter sosial dimana target audience berada. Hal ini menambah khasanah perbendaharaan kosakata Bahasa Jawa dari berbagai kalangan dan wilayah.

Dalam *platform* media sosial terdapat fasilitas untuk berinteraksi misal dalam kolom komentar dan direct message, sehingga memudahkan target audience untuk mengoreksi, menambah, mengkomparasi dan melakukan klarifikasi atas kosakata Bahasa Jawa Ngoko yang di posting oleh admin media sosial. Dengan fasilitas interaktif tersebut meningkatkan keberhasilan tujuan dalam teknis *snowball sampling* sehingga *user* dapat menambahkan kosakata-kosakata Bahasa Jawa

Ngoko yang belum ada atau kosakata yang berbeda untuk menyebut aktifitas yang sama karena perbedaan wilayah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arum Wahyuni Purbohastuti. 2017. "Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi", *Ekonomika*, 12.
- Asnawir dan Usman Basyirudin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers. Hal, 47
- Chaer, Abdul. 2007. *Leksikografi & Leksikografi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hardyanto, dan Utami. 2001. *Kamus Kecil Bahasa Jawa Ngoko Krama*. Semarang: Lembaga Pengembangan Sastra dan Budaya.
- Hinton, Leanne. 2011. *Revitalization of Endangered Language*. Dalam Peter K. Austin dan Julia Sallabank, eds, *The Cambridge Handbook of Endangered Languages*. Cambridge: Cambridge University Press
- Indrayanto, B., & Yuliasuti, K. (2015). *Fenomena Tingkat Tutur dalam Bahasa Jawa Akibat Tingkat Sosial Masyarakat*. *Magistra*, 27(91).
- P.J. Zoetmulder, 1995. *Kamus Jawa Kuna Indonesia* Gramedia
- Sasangka, Sry Satriya Tjatur Wisnu. 2009. *UnggahUngguh Bahasa Jawa* (Editor: Yeyen Maryani). Jakarta: Yayasan Paramalingua.
- Suryanti Indah. 2019. "Pemanfaatan Media Sosial Sebaga Meedi Pemasaran Edukasi Ana Usia Dini." *Komunikasi* 9.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sudarmanto. 2012. *Kamus lengkap bahasa Jawa : Jawa-Indonesia, Indonesia-Jawa / Edisi, Cet.7*. Semarang Widya Karya